

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini meneliti pengaruh *Return on Asset*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap *Value Added Intellectual Capital*. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2021. Total data yang digunakan oleh penelitian ini adalah 60 data. Hasil *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.35 atau 35% yang berarti variabel independen *Return on Asset (ROA)*, ukuran perusahaan (*Size*) dan umur perusahaan (*Lage*) hanya mampu menjelaskan variabel dependen *Value Added Intellectual Capital (VAIC)* sebesar 35%.

Pada uji F menghasilkan nilai F yang sebesar 3,830 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016. Nilai signifikansi ini lebih rendah dari 0.05 ( $1,016 < 0,05$ ) hal ini berarti bahwa variabel independen *ROA*, *Size*, dan *Lage* secara Bersama – sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen *VAIC*.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan:

1. *Return on Asset (ROA)* berpengaruh terhadap *Value Added Intellectual Capital (VAIC)*.  
Variabel dengan nilai t sebesar -0,83 yang lebih kecil dari -2,000 (-t tabel) dengan nilai signifikansi 0,031 yang lebih rendah dari 0,05. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wicaksono (2022) yang menyatakan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap kinerja modal intelektual.
2. Ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap *Value Added Intellectual Capital (VAIC)*.  
Variabel dengan nilai t sebesar -1,189 dengan nilai signifikansi 0,063 yang lebih tinggi dari 0,05. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria *et al* (2022) yang menyatakan

ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja modal intelektual.

3. Umur Perusahaan (*Lage*) tidak berpengaruh terhadap *Value Added Intellectual Capital (VAIC)*

Variabel dengan nilai t sebesar -0,503 dengan nilai signifikansi 0,617 yang lebih tinggi dari 0,05. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja *Intellectual Capital*.

## 5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI selama tahun 2019 – 2021. Oleh karena itu hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan.
2. Penelitian yang dilakukan ini hanya dengan 3 variabel independen yaitu *ROA*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan, dan terdapat berbagai variabel lain yang tidak diteliti yang memiliki pengaruh terhadap *Value Added Intellectual Capital*. Keterbatasan itu membuat nilai *adjusted R square (R<sup>2</sup>)* hanya sebesar 35%, lainnya sebesar 65% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji pada penelitian ini.

## 5.3 Saran

Saran yang dapat diajukan kepada peneliti selanjutnya sesuai dengan keterbatasan adalah

1. Memperluas objek penelitian dengan menambah jenis perusahaan atau menambah tahun sehingga dapat lebih menggambarkan secara general keadaan lebih luas pengaruh variabel independent terhadap *VAIC*.
2. Menambah variabel independent lain yang berpengaruh terhadap *VAIC*. Seperti variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan masih banyak lagi

#### 5.4 Implikasi

Dalam penelitian yang dilakukan menghasilkan variabel profitabilitas yang diprosikan oleh *ROA* memiliki pengaruh signifikan terhadap *VAIC*. Dari sini dapat disimpulkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan *ROA* dengan begitu maka kinerja modal intelektual akan meningkat juga. Hal ini dapat dilakukan karena *ROA* yang meningkat berarti efisiensi perusahaan dalam mengolah asetnya menjadi pendapatan semakin tinggi. Meningkatnya *ROA* dapat dilakukan dengan meningkatkan pendapatan dan berkurangnya beban seiring dengan kenaikan asset sekecil-kecilnya. Jika hal ini terjadi peningkatan tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan *VAIC* dengan melakukan pelatihan terhadap karyawan, memiliki *system* yang handal, bahkan bisa melakukan pengukuhan terhadap produk atau proses yang dilakukan perusahaan. Oleh karena itu peningkatan *ROA* diperlukan untuk meningkatkan kinerja modal intelektual.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA